

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.C G2P1A0
AH1 UMUR 29 TAHUN DI PMB TUTIK PURWANI, S.ST., Bdn
NGAGLIK SLEMAN**

Kenny Angella Prabawani¹, Nur Rahmawati Sholihah²

RINGKASAN

Latar belakang: Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang normal. Dalam proses kehamilan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis yang berisiko bahkan mengancam jiwa. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, dapat dilaksanakan pelayanan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh dan berkualitas.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan pendokumentasian asuhan pada Ny.C G2P1A0 Ah1 Umur 29 Tahun di PMB Tutik Purwani, S.ST., Bdn Ngaglik Sleman.

Hasil: Asuhan kebidanan berkesinambungan kepada Ny.C dimulai saat kehamilan 25⁺⁵ minggu sampai berKB. Selama hamil Ny.C mengalami beberapa keluhan ketidaknyamanan yang dapat teratasi dan di akhir masa kehamilan terdeteksi mengalami pengapuran plasenta dan oligohidramnion sehingga perlu dilakukan induksi dan berakhir dengan persalinan SC di RS. Asuhan selama masa nifas Ny.C tidak ditemukan kendala serta dan mengalami menstruasi di hari ke-39 masa nifas. Bayi lahir dalam keadaan baik dan tidak terjadi masalah ataupun komplikasi. Ny.C datang ke PMB untuk KB IUD namun bidan belum berani untuk memasangkan dengan alasan post SC dan sementara menggunakan kondom dan KB suntik.

Kesimpulan: Selama kehamilan Ny.C melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 14 kali. Pendampingan asuhan kehamilan pada Ny.C dilakukan sebanyak 7x yang dilakukan. Persalinan Ny.C dilakukan di RSUD Sakina Idaman dengan *sectio caesarea*. Selama masa nifas Ny.C tidak mengalami kendala dan asuhan dilakukan sebanyak 4x. Asuhan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3x dan tidak terjadi kendala. Asuhan dilakukan di RSUD Sakina Idaman, di rumah Ny.C, di PMB Tutik Purwani, S.ST., Bdn dan via *whatsapp*.

Kata kunci: asuhan berkesinambungan, kebidanan

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CONTINUITY OF CARE FOR MRS. C, G2P1A0 AH1, 29
YEARS OLD, AT PRIVATE MIDWIFE PRACTICE (PMB) TUTIK
PURWANI, S.ST., Bdn, IN NGAGLIK, SLEMAN**

Kenny Angella Prabawani¹, Nur Rahmawati Sholihah²

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a natural physiological state. However, during a normal pregnancy, there is a possibility of it progressing into a pathological condition, posing risks that could potentially be life-threatening. To ensure the best health outcomes, providing comprehensive midwifery services (continuity of care) is essential to improve overall and high-quality healthcare for mothers and infants.

Objective: This study aims to provide midwifery continuity of care and record the care provided for Mrs. C, G2P1A0 Ah1, 29 years old, at PMB Tutik Purwani, S.ST., Bdn, in Ngaglik, Sleman.

Results: Mrs. C received midwifery continuity of care from 25⁺⁵ weeks of pregnancy until postpartum contraception. Throughout her pregnancy, she experienced several discomforts, which were effectively managed. However, towards the end of her pregnancy, placental calcification and oligohydramnios were detected, leading to induction and a cesarean section delivery at the hospital. Postpartum care for Mrs. C proceeded without any issues, and she resumed menstruation on the 39th day postpartum. The baby was born healthy without complications. Mrs. C visited the PMB seeking an IUD for contraception, but the midwife hesitated to insert it due to her recent cesarean section. Thus, she is currently using condoms and injectable contraception.

Conclusion: In the course of Mrs. C's pregnancy, she had 14 ANC examinations and received pregnancy care support 7 times. Mrs. C delivered her baby by cesarean section at Sakina Idaman Hospital. Throughout the postpartum period, Mrs. C experienced no complications and received care 4 times. Newborn care was provided 3 times without any problems. Care was delivered at Sakina Idaman Hospital, Mrs. C's home, PMB Tutik Purwani, S.ST., Bdn, and through WhatsApp.

Keywords: continuity of care, midwifery

¹Student of Midwifery Professional Education, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Midwifery Professional Education, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.